

Senin, 19 January 2026



CIMB NIAGA

Pasar global menyajikan dinamika ekonomi yang cukup intens selama sepekan. Di Amerika Serikat ketangguhan ekonomi justru menjadi tantangan yang menahan penurunan bunga The Fed. Namun Asia sukses mencuri panggung utama lewat kesepakatan chip Taiwan dan surplus dagang China yang membuat bursa regional berpesta. Gelombang optimisme ini akhirnya mengalir deras ke tanah air. IHSG kita berhasil mencetak sejarah baru di level 9075 berkat serbuan modal asing yang masif. Fundamental ekonomi kita pun terbukti tangguh dengan daya beli yang terus tumbuh.

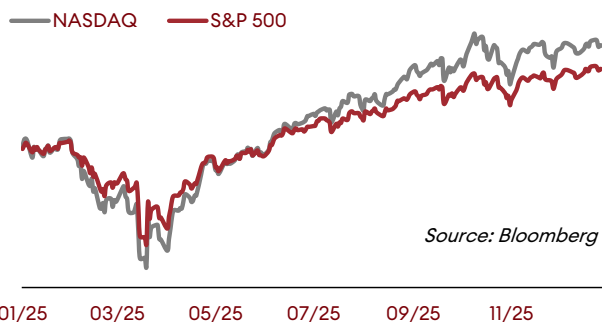
Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
Dow Jones	49.359,33	-0,29%	+2,70%
S&P 500	6.940,01	-0,38%	+1,38%
NASDAQ	23.515,39	-0,66%	+1,18%
DJIM	8.591,60	+0,29%	+2,49%
Cboe Volatility	15,86	+9,45%	+6,09%
EIDO	19,14	+0,68%	+2,35%

Bonds Market	Last Yield	Weekly Chg	Ytd Chg
UST 2 Year	3,586	+0,05	+0,11
UST 5 Year	3,815	+0,07	+0,09
UST 10 Year	4,223	+0,06	+0,06
UST 20 Year	4,788	+0,03	-0,00

Ccy & Money Market	Last Value	Weekly Chg	Ytd Chg
DXY Index	99,39	+0,26%	+1,09%
US TD 1M	3,6950	+0,00	+0,00
AUD / USD	0,6683	-0,06%	+0,15%
EUR / USD	1,1598	-0,34%	-1,26%
GBP / USD	1,3380	-0,18%	-0,71%
USD / JPY	158,12	+0,15%	+0,90%
USD / SGD	1,2889	+0,12%	+0,27%

Economic Indicator	Actual	Prior
US GDP Annual (YoY)	3,80%	2,10%
US CPI (YoY)	2,70%	2,70%
Fed Rate	3,75%	4,00%
Unemployment Rate	4,40%	4,50%

Source: Bloomberg



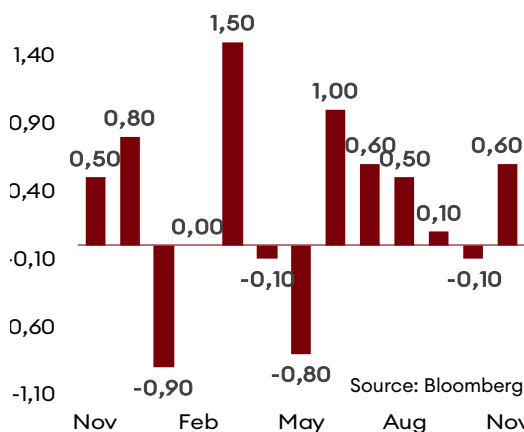
Source: Bloomberg

Pasar Amerika

Saat Ketangguhan Ekonomi AS Menjadi Bumerang bagi The Fed

Minggu lalu bursa global disuguhi data ekonomi AS yang memberikan sinyal cukup kontradiktif bagi para investor. Inflasi konsumen (CPI) dan produsen (PPI) untuk bulan Desember ternyata kompak bertahan di angka 2,7% secara tahunan, sebuah pengingat bahwa tekanan harga masih terjadi dan belum mau beranjak ke target ideal Federal Reserve. Sinyal ini mendinginkan harapan pasar akan pemangkasan suku bunga dalam waktu dekat. Para pejabat Fed tampaknya lebih memilih bermain aman dengan sikap wait and see, yang memicu gejolak di pasar obligasi seiring kenaikan imbal hasil tenor pendek karena investor mulai menyesuaikan ekspektasi mereka terhadap kebijakan moneter ke depan.

Namun, di balik bayang-bayang inflasi, ekonomi AS justru menunjukkan ketangguhan lewat sektor konsumsi yang tetap kuat. Penjualan ritel melonjak 0,6%, jauh melampaui prediksi dan membuktikan bahwa daya beli masyarakat masih kuat meski dibayangi ketidakpastian ekonomi. Ketangguhan ini makin dipertegas oleh data klaim pengangguran awal yang bahkan lebih rendah di kisaran 198 ribu daripada klaim minggu lalu 208 ribu, menandakan pasar tenaga kerja yang belum menunjukkan tanda-tanda perlambatan. Perpaduan antara ekonomi yang cukup solid dan inflasi yang stabil ini sempat membawa Wall Street mencetak rekor tertinggi di awal pekan, meski kini para pelaku pasar mulai waspada dan melakukan rotasi portofolio ke sektor energi dan defensif guna mengantisipasi narasi suku bunga tinggi yang lebih lama.

Lonjakan Konsumsi AS Bayangi Prospek Pemangkasan Suku Bunga Tahun Ini
Penjualan Retail (MoM) AS

Loncatan data penjualan ritel AS sebesar 0,60% November sukses mengejutkan banyak pihak. Angka ini menjadi bukti bahwa daya beli konsumen masih sangat tangguh menopang roda ekonomi di tengah ketidakpastian global. Data ini justru memicu dilema baru bagi para pembuat kebijakan. Derasnya belanja masyarakat berpotensi menahan laju penurunan inflasi ke level target yang diinginkan.

Source: Bloomberg

Fed Rate

Consensus	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Bloomberg Wgt Avg	19-Jan-26	3.65	3.44	3.29	3.24
Respons	19-Jan-26	65	65	65	67
Firm	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Bloomberg Economics	1/14/2026	3.75	3.25	3.00	2.75
JPMorgan Chase & Co	1/12/2026	3.75	3.75	3.75	3.75
BNP Paribas SA	1/9/2026	3.50	3.50	3.50	3.50
Barclays PLC	1/9/2026	3.75	3.50	3.50	3.25
Citigroup Inc	1/9/2026	3.50	3.50	3.00	3.00

Source: Bloomberg

Antara Pemangkasan Agresif dan Pertahanan Hawkish

Konsensus pasar saat ini mengantisipasi pelonggaran kebijakan moneter yang stabil sepanjang tahun 2026. Data terbaru menunjukkan rata-rata tertimbang Bloomberg memproyeksikan penurunan suku bunga Fed dari level 3,65 persen pada kuartal pertama menuju 3,24 persen di akhir tahun.

Meski demikian, terdapat divergensi pandangan yang mencolok di antara para pemain utama. Bloomberg Economics memprediksi pemangkasan agresif hingga menyentuh 2,75%, sementara JPMorgan justru mengambil sikap hawkish dengan mempertahankan suku bunga di level 3,75%. Perbedaan ini mencerminkan tingginya ketidakpastian ekonomi yang menuntut kewaspadaan investor.

WM Market Research Team:

Ary Kurnia Widyaningrum
Wealth Research Sr Specialist
Ary.Kurnia@cimbniaga.co.id

Hanintyo
Wealth Research Sr Specialist
Hanintyo@cimbniaga.co.id

Lanjar Nafi
WM Business Development & Market Research Head
Lanjar.ibrahimsyah@cimbniaga.co.id

Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
NIKKEI	53.936,17	+2,70%	+7,14%
HANG SENG	26.844,96	+2,34%	+4,74%
CSI 300	4.731,87	-0,94%	+2,20%
MSCI AP ex JP	240,46	+2,75%	+5,62%

Economic Indicator	Actual	Prior
JP GDP (YoY)	-0,20%	1,70%
CN GDP (YoY)	4,50%	4,80%
CN PMI Manufacturing	50,10	50,10
CN PboC Rate 7D	1,40%	1,40%

Comodities	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
Gold	4.596,09	+1,92%	+6,41%
Crude Oil	59,44	+0,54%	+3,52%
Coal	108,85	+1,44%	+1,26%
Nickel	17.393,05	-0,81%	+5,12%

Source: Bloomberg



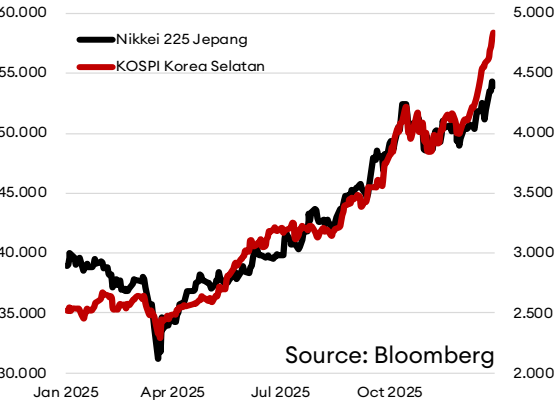
Pasar Asia

China Jauhi AS, Taiwan Justru Makin Mesra Lewat Semikonduktor

Pekan lalu, panggung ekonomi Asia mencuri perhatian dunia lewat serangkaian peristiwa besar yang saling bertautan. Meskipun nilai perdagangan China dengan Amerika Serikat merosot tajam hingga 20%, Cina justru berhasil mencatatkan rekor surplus perdagangan global sebesar \$1,2 triliun berkat diversifikasi pasar ke kawasan lain.

Di sisi lain, angin segar datang dari kesepakatan dagang terbaru antara AS dan Taiwan yang baru saja final. Sebagai imbalan atas pemangkasan tarif impor menjadi 15%, Taiwan melalui TSMC dan perusahaan teknologi lainnya berkomitmen mengucurkan investasi jumbo senilai ratusan miliar dolar untuk memperkuat ekosistem chip di Amerika Serikat. Sentimen positif ini langsung memicu pesta di lantai bursa regional. TSMC tampil sebagai primadona setelah mengumumkan lonjakan laba bersih kuartal IV sebesar 35% sekaligus rencana belanja modal yang sangat ambisius untuk tahun 2026. Mengiringi kabar tersebut, indeks Nikkei 225 Jepang menembus level psikologis 54.000 untuk pertama kalinya, sementara KOSPI Korea Selatan ikut terbang mencetak rekor tertinggi baru di atas level 4.800. Di pasar modal optimisme investor tampak sangat kuat, didorong oleh fundamental perusahaan teknologi yang solid di tengah pergeseran peta dagang global yang semakin dinamis.

Rekor Tertinggi Baru Resmi Tercipta Minggu lalu



Indeks Nikkei 225 Jepang dan KOSPI Korea Selatan secara serempak menembus rekor tertinggi sepanjang masa. Lonjakan vertikal di akhir periode perdagangan ini menegaskan kembalinya selera risiko investor global ke pasar Asia.

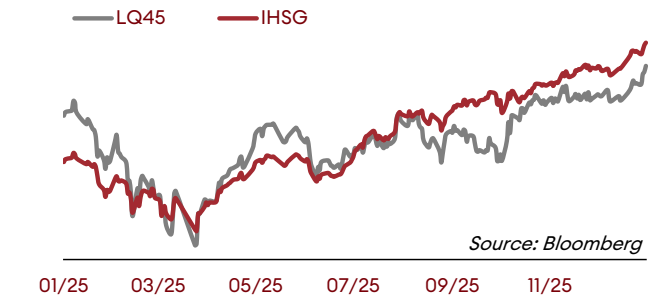
Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
IHSG	9.075,41	+1,55%	+4,96%
LQ45	889,43	+2,47%	+5,06%
IDX30	452,48	+2,95%	+3,48%
IDX80	139,81	+2,24%	+5,47%
Sri-Kehati	392,54	+2,67%	+2,52%

Bonds Market	Last Yield	Weekly Chg	Ytd Chg
ID 3Y Yield	5,354	+0,00	+0,12
ID 5Y Yield	5,639	+0,11	+0,09
ID 10Y Yield	6,247	+0,11	+0,18
ID 15Y Yield	6,466	+0,06	+0,09
ID 20Y Yield	6,559	+0,03	+0,01
ID 30Y Yield	6,730	+0,02	+0,03
ID CDS 5Y	71,08	+1,26%	+3,23%

Ccy & Money Market	Last Value	Weekly Chg	Ytd Chg
ID Avg TD 1M	3,564	-0,02	-0,10
USD / IDR	16.885	+0,48%	+1,17%
AUD / IDR	11.316,49	+0,70%	+1,54%
CNY / IDR	2.422,06	+0,93%	+1,44%
JPY / IDR	106,74	+0,05%	+0,21%
EUR / IDR	19.627,88	+0,12%	+0,32%
SGD / IDR	13.126,19	+0,38%	+1,21%

Economic Indicator	Actual	Prior
ID GDP (YoY)	5,04%	5,12%
ID CPI (YoY)	2,92%	2,72%
ID PMI Manufacturing	51,20	53,30
ID Foreign Reserves (\$ Bio)	156,47	150,06
ID Consumer Confidence	123,50	121,2
BI Rate	4,75%	4,75%
Trade Balance (\$ Bio)	2,66	4,34

Source: Bloomberg



Pasar Indonesia

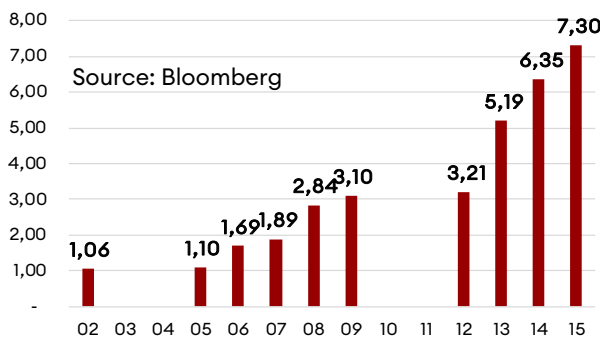
Banjir Modal Asing dan Fundamental Kuat Bawa IHSG ke Puncak Tertinggi

Pasar modal Indonesia pekan lalu mencatatkan sejarah yang kembali membuat para investor semringah. IHSG akhirnya berhasil menembus level psikologis 9.100, dan bertengger di posisi rekor 9.075 pada penutupan 15 Januari 2026. Lonjakan ini merupakan cerminan kepercayaan global yang dibuktikan dengan derasnya aliran modal asing (net buy) yang mencapai lebih dari Rp7 triliun sejak awal tahun. Di pasar surat utang, pemerintah juga bergerak dengan rencana penerbitan obligasi valas pertama di Asia untuk tahun 2026. Sinyal pendahuluan ini menegaskan bahwa meskipun ada fluktuasi nilai tukar, aset domestik tetap menjadi primadona di mata investor internasional.

Di balik layar perdagangan saham, fondasi ekonomi riil Indonesia menunjukkan ketangguhan yang cukup baik. Bank Indonesia melaporkan Penjualan Retail tetap tumbuh solid sebesar 6,3% Secara tahunan, didorong oleh daya beli masyarakat yang tetap terjaga pasca libur tahun baru. Kabar baiknya, ekspansi konsumsi ini tidak dibarengi dengan pembengkakan risiko kredit, rasio NPL rumah tangga terpantau tetap stabil di level aman. Disiplin finansial masyarakat yang terjaga di tengah inflasi pangan yang terkendali memberikan ruang bagi perbankan untuk terus menyalurkan kredit produktif. Kombinasi antara pasar modal yang bergairah dan fundamental konsumsi yang sehat menjadi modal kuat bagi Indonesia untuk mengawali tahun 2026 dengan optimis.

Tembus Rp7,3 Triliun! Asing Makin Agresif Buru Saham Indonesia

Net Buy Investor Asing YTD (Triliun IDR)



Aliran modal asing kian deras, mencatatkan net buy fantastis 7,30 triliun rupiah secara year-to-date. Akumulasi konsisten ini menjadi bukti nyata tingginya kepercayaan investor global terhadap pasar Indonesia.

BI Rate					
Consensus	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Bloomberg Weighted Avg	19-Jan-26	4.50	4.32	4.28	4.31
Respons	19-Jan-26	25	24	24	27
Firm	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
ANZ Bank	12/24/2025	4.50	4.25	4.25	4.25
Bank Central Asia Tbk PT	12/24/2025	4.50	4.25	4.00	4.00
Barclays PLC	12/24/2025	4.50	4.25	4.25	4.25
JPMorgan Chase & Co	12/24/2025	4.75	4.25	4.25	4.25
Morgan Stanley	12/24/2025	4.50	4.25	4.00	4.00

Source: Bloomberg

Calender Economic

Date	Counti	Event	Periode	Survey	Actual	Prior
13 Jan 2026	US	Core CPI Index SA	Dec	332,065	331,86	331,068
13 Jan 2026	US	Core CPI YoY	Dec	2,70%	2,60%	2,60%
13 Jan 2026	US	Core CPI MoM	Dec	0,30%	0,20%	--
13 Jan 2026	US	CPI YoY	Dec	2,70%	2,70%	2,70%
13 Jan 2026	US	CPI MoM	Dec	0,30%	0,30%	--
14 Jan 2026	US	Federal Budget Balance	Dec	-\$155.0b	-\$144.7b	-\$86.7b
14 Jan 2026	CH	Imports YoY	Dec	0,90%	5,70%	1,90%
14 Jan 2026	CH	Trade Balance	Dec	\$114.35b	\$114.14b	\$111.68b
14 Jan 2026	CH	Exports YoY	Dec	3,10%	6,60%	5,90%
14 Jan 2026	US	Retail Sales Ex Auto and Gas	Nov	0,30%	0,40%	0,50%
14 Jan 2026	US	Retail Sales Ex Auto MoM	Nov	0,40%	0,50%	0,40%
14 Jan 2026	US	Current Account Balance	3Q	-\$238.0b	-\$226.4b	-\$251.3b
14 Jan 2026	US	Retail Sales Advance MoM	Nov	0,50%	0,60%	0,00%
14 Jan 2026	US	PPI Final Demand YoY	Nov	2,70%	3,00%	2,80%
14 Jan 2026	US	PPI Final Demand MoM	Nov	0,20%	0,20%	0,10%
14 Jan 2026	US	Existing Home Sales MoM	Dec	2,20%	5,10%	0,50%
14 Jan 2026	US	Existing Home Sales	Dec	4.22m	4.35m	4.13m
15 Jan 2026	ID	External Debt	Nov	--	\$423.8b	\$423.9b
15 Jan 2026	US	Continuing Claims	3-Jan	1897k	1884k	1914k
15 Jan 2026	US	Initial Jobless Claims	10-Jan	215k	198k	208k
16 Jan 2026	US	Total Net TIC Flows	Nov	--	\$212.0b	-\$37.3b
16 Jan 2026	US	Net Long-term TIC Flows	Nov	--	\$220.2b	\$17.5b
16 Jan 2026	US	Capacity Utilization	Dec	76,00%	76,30%	76,00%
16 Jan 2026	US	Industrial Production MoM	Dec	0,10%	0,40%	0,20%
19 Jan 2026	CH	GDP SA QoQ	4Q	1,10%	1,20%	1,10%
19 Jan 2026	CH	Retail Sales YTD YoY	Dec	--	3,70%	4,00%
19 Jan 2026	CH	Fixed Assets Ex Rural YTD YoY	Dec	-3,10%	-3,80%	-2,60%
19 Jan 2026	CH	GDP YTD YoY	4Q	5,00%	5,00%	5,20%
19 Jan 2026	CH	Industrial Production YTD YoY	Dec	--	5,90%	6,00%
19 Jan 2026	CH	Retail Sales YoY	Dec	1,00%	0,90%	1,30%
19 Jan 2026	CH	Industrial Production YoY	Dec	5,00%	5,20%	4,80%
19 Jan 2026	CH	GDP YoY	4Q	4,50%	4,50%	4,80%
19 Jan 2026	JN	Industrial Production MoM	Nov F	--	--	-2,60%
20 Jan 2026	CH	5-Year Loan Prime Rate	20-Jan	3,50%	--	3,50%
20 Jan 2026	CH	1-Year Loan Prime Rate	20-Jan	3,00%	--	3,00%
21 Jan 2026	ID	BI-Rate	21-Jan	4,75%	--	4,75%
21 Jan 2026	US	Pending Home Sales MoM	Dec	-0,50%	--	3,30%
22 Jan 2026	JN	Exports YoY	Dec	6,10%	--	6,10%
22 Jan 2026	US	Personal Consumption	3Q T	3,50%	--	3,50%
22 Jan 2026	US	Continuing Claims	10-Jan	1895k	--	1884k
22 Jan 2026	US	GDP Price Index	3Q T	3,80%	--	3,80%
22 Jan 2026	US	GDP Annualized QoQ	3Q T	4,30%	--	4,30%
22 Jan 2026	US	Initial Jobless Claims	17-Jan	210k	--	198k
22 Jan 2026	US	PCE Price Index MoM	Nov	0,20%	--	--
22 Jan 2026	US	PCE Price Index YoY	Nov	2,80%	--	--
22 Jan 2026	US	Personal Income	Nov	0,40%	--	--
22 Jan 2026	US	Personal Spending	Nov	0,50%	--	--
23 Jan 2026	ID	Local Auto Sales	Dec	--	--	74253
23 Jan 2026	JN	BOJ Target Rate	23-Jan	0,75%	--	0,75%
23 Jan 2026	JN	S&P Global Japan PMI Mfg	Jan P	--	--	50
23 Jan 2026	US	S&P Global US Composite PMI	Jan P	53	--	52,7
23 Jan 2026	US	S&P Global US Services PMI	Jan P	52,9	--	52,5
23 Jan 2026	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Jan P	52	--	51,8
23 Jan 2026	US	Leading Index	Nov	-0,20%	--	-0,30%
23 Jan 2026	US	U. of Mich. Sentiment	Jan F	54	--	54

Review Kalender Ekonomi Minggu Lalu

Pasar global minggu lalu menyambut data ekonomi yang variatif namun cenderung konstruktif bagi selera risiko investor. Tekanan inflasi di Amerika Serikat menunjukkan tanda pendinginan yang nyata dengan Core CPI mendarat di level 2,6 persen secara tahunan, sebuah angka yang lebih rendah dari ekspektasi pasar. Di sisi lain, ketahanan ekonomi AS terkonfirmasi kuat melalui lonjakan penjualan ritel dan data klaim pengangguran yang lebih rendah dari estimasi. Sentimen positif tambahan hadir dari Tiongkok berkat kinerja ekspor yang jauh melampaui konsensus analis, memberikan harapan baru akan pulihnya permintaan global.

Preview Kalender Ekonomi Minggu Ini

Agenda ekonomi minggu ini sangat padat dengan rilis data pertumbuhan makro dan kebijakan bank sentral yang krusial. Kita mengawali pekan dengan realisasi PDB Tiongkok yang tumbuh sesuai target 4,5 persen, meskipun sektor ritel mereka masih terlihat agak lesu. Sorotan utama bagi investor domestik adalah pengumuman BI Rate pada hari Rabu yang diperkirakan tetap stabil di level 4,75 persen guna menjaga stabilitas rupiah. Selain itu, pelaku pasar global akan sangat mencermati rilis PDB Amerika Serikat serta menanti arah kebijakan moneter Bank of Japan yang dapat memicu volatilitas valuta asing.

#GetWealthSoon

INVESTASI SEKARANG,
CUANNYA LANGSUNG DI TANGAN

Dapatkan Hadiah

Rp100 Ribu

DENGAN INVESTASI OBLIGASI SEKUNDER VIA OCTO !

KODE PROMO

CASHBOND1CASHBOND2

Periode

1 - 31 Januari 2025

Info lengkap

Glosarium

Istilah Pasar Umum

- **Volatile** : Bergerak naik-turun dengan cepat dan signifikan.
- **Rebound** : Pembalikan arah harga menjadi naik setelah sebelumnya mengalami penurunan.
- **Reli (Rally)** : Periode kenaikan harga yang berkelanjutan di pasar.
- **Momentum Bullish** : Tren penguatan harga yang sedang berlangsung.
- **Hawkish** : Sikap kebijakan moneter yang cenderung ketat, misalnya menaikkan suku bunga untuk mengendalikan inflasi.
- **Sell on News** : Aksi jual yang dilakukan investor setelah sebuah berita baik (yang sudah diantisipasi) resmi dirilis.
- **Big Caps (Big Capitalization)** : Saham-saham dengan nilai kapitalisasi pasar yang besar.
- **Cloud** : Merujuk pada layanan komputasi awan (misalnya Amazon Web Services, Microsoft Azure).
- **Yield** : Imbal hasil atau keuntungan yang didapat dari investasi, umumnya obligasi.
- **Weekly Commentary** : Ulasan atau komentar pasar yang diterbitkan setiap minggu.
- **Disclaimer** : Pernyataan sanggahan atau batasan tanggung jawab hukum.
- **Goldilocks** : merujuk pada prinsip atau kondisi yang berada di tengah-tengah, seimbang, dan dianggap paling ideal.

Indikator & Istilah Ekonomi

- **AI (Artificial Intelligence)** : Kecerdasan buatan.
- **ATH (All-Time High)** : Rekor harga atau level tertinggi sepanjang masa.
- **Bps (Basis Points)** : Satuan ukuran untuk suku bunga (100 bps = 1%).
- **Capex (Capital Expenditure)** : Belanja modal, yaitu dana yang digunakan perusahaan untuk membeli atau memelihara aset fisik.
- **CDS (Credit Default Swap)** : Kontrak asuransi derivatif yang melindungi dari risiko gagal bayar utang (obligasi).
- **CPI (Consumer Price Index)** : Indeks Harga Konsumen; indikator utama untuk mengukur inflasi.
- **CPI Core** : Inflasi inti; mengukur perubahan harga di luar komponen volatil seperti makanan dan energi.
- **Fed Rate** : Tingkat suku bunga acuan Bank Sentral AS.
- **GDP (Gross Domestic Product)** : Produk Domestik Bruto; nilai total barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara.
- **PMI (Purchasing Managers' Index)** : Indikator kesehatan ekonomi di sektor manufaktur atau jasa (angka di atas 50 menunjukkan ekspansi).
- **ISM (Institute for Supply Management)** : Lembaga di AS yang merilis data PMI.
- **UST (US Treasury)** : Surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah AS.
- **Rare Earth** : Mineral logam tanah jarang.
- **Unemployment Rate** : Tingkat pengangguran.
- **Foreign Reserves** : Cadangan devisa negara.
- **Consumer Confidence** : Tingkat kepercayaan konsumen terhadap kondisi ekonomi.
- **Trade Balance** : Neraca perdagangan (selisih nilai ekspor dan impor).
- **Initial Jobless Claims** : Jumlah orang yang baru pertama kali mengajukan tunjangan pengangguran.
- **Nonfarm Payrolls** : Data jumlah tenaga kerja di AS di luar sektor pertanian.

Indeks, Lembaga & Ticker

- **The Fed** : Bank Sentral Amerika Serikat (The Federal Reserve).
- **BOJ (Bank of Japan)** : Bank Sentral Jepang.
- **PBoC (People's Bank of China)** : Bank Sentral Tiongkok.
- **FOMC (Federal Open Market Committee)** : Komite di dalam The Fed yang bertugas menentukan kebijakan suku bunga AS.
- **S&P 500** : Indeks yang terdiri dari 500 saham perusahaan besar di bursa AS.
- **NASDAQ** : Indeks pasar saham di AS yang mayoritas berisi perusahaan teknologi.
- **Dow Jones** : Indeks harga saham yang terdiri dari 30 perusahaan besar dan berpengaruh di AS.
- **DJIM (Dow Jones Islamic Market)** : Indeks pasar saham global yang mematuhi prinsip syariah.
- **Cboe Volatility (VIX)** : Indeks untuk mengukur volatilitas pasar AS, sering disebut "Indeks Ketakutan".
- **EIDO** : Kode ticker untuk ETF (Exchange Traded Fund) yang melacak kinerja pasar saham Indonesia.
- **NIKKEI 225** : Indeks pasar saham utama di Bursa Efek Tokyo, Jepang.
- **HANG SENG** : Indeks pasar saham utama di Hong Kong.
- **CSI 300** : Indeks yang terdiri dari 300 saham terbesar di bursa Shanghai dan Shenzhen (Tiongkok).
- **Shanghai Composite** : Indeks semua saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Shanghai.
- **MSCI AP ex JP** : Indeks saham dari MSCI untuk kawasan Asia Pasifik, tidak termasuk Jepang.
- **DXY Index** : Indeks yang mengukur kekuatan nilai tukar Dolar AS (USD) terhadap sekelompok mata uang utama dunia.
- **RatingDog** : Nama lembaga survei atau penyedia data (terkait PMI Tiongkok).
- **R&I (Rating and Investment Information)** : Lembaga pemeringkat kredit dari Jepang.

Istilah Tabel & Laporan

- **Actual** : Data aktual atau yang terealisasi.
- **Prior** : Data pada periode sebelumnya.
- **Survey** : Perkiraan atau konsensus analis (hasil survei).
- **Last Price / Last Value** : Harga atau nilai penutupan terakhir.
- **Weekly Chg (Change)** : Perubahan data secara mingguan.
- **Ytd Chg (Year-to-Date Change)** : Perubahan data sejak awal tahun hingga saat ini.
- **Last Yield** : Imbal hasil (yield) terakhir.
- **YTD (Year-to-Date)** : Periode sejak awal tahun hingga saat ini.
- **YoY (Year-on-Year)** : Perbandingan data dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.
- **MoM (Month-over-Month)** : Perbandingan data bulan ini dengan bulan sebelumnya.
- **QoQ (Quarter-over-Quarter)** : Perbandingan data kuartal ini dengan kuartal sebelumnya.
- **Firm** : Perusahaan atau institusi (dalam konteks tabel konsensus).
- **Weighted Average** : Rata-rata tertimbang.
- **Economic Calender** : Kalender rilis data-data ekonomi.

Disclaimer

Materi ini disiapkan oleh Tim Market Research Wealth Management PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") semata-mata untuk tujuan informasi umum. Informasi yang terkandung di dalamnya diperoleh dari berbagai sumber data dan pemberitaan publik, Namun CIMB Niaga tidak menjamin keakuratan, kelengkapan atau ketepatan waktu dari informasi tersebut. Informasi ini tidak dimaksudkan sebagai suatu, penawaran, rekomendasi, atau ajakan untuk membeli atau menjual produk investasi apapun, dan tidak boleh ditafsirkan sebagai satu-satunya sumber atau dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi. Nasabah disarankan untuk melakukan penilaian risiko dan pertimbangan independen sebelum mengambil keputusan investasi. CIMB Niaga tidak bertanggung jawab atas segala bentuk kerugian, baik langsung maupun tidak langsung yang timbul dari penggunaan informasi dalam materi ini.

Reksa Dana Indeks BNP Paribas **SRI KEHATI**

Investasi Bijak Untuk Masa Depan Berkelanjutan

Fokus pada saham berprinsip Environmental, Social, and Governance

Kinerja stabil & konsisten

Transparan, mengikuti Indeks SRI KEHATI

Telah hadir & Transaksi di **OCBC**

BNP PARIBAS ASSET MANAGEMENT

Info lengkap

Executive Summary & Amerika

Asia & Indonesia

Economic Calender

Glosarium & Disclaimer

Page 4